

**PENGARUH *SELF ASSESSMENT GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
DAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI
Tahun 2016-2018)**

SKRIPSI

Oleh :

SITI NUR INDAH SARI

NIM : G72216079



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SURABAYA**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Siti Nur Indah Sari

NIM : G72216079

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh *Self Assessment Good Corporate Governance* dan Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 03 Maret 2020

Saya yang menyatakan,



Siti Nur Indah Sari

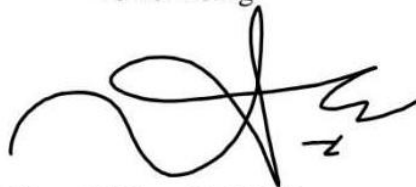
NIM. G72216079

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Siti Nur Indah Sari NIM. G72216079 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 03 Maret 2020

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop followed by a horizontal line and a small flourish.

Noor Wahyudi, M. Kom

NIP. 198403232014031002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Siti Nur Indah Sari NIM. G72216079 ini telah dipertahankan di depan Sidang Majelis Munaqasah Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada Hari Kamis, 19 Maret 2020 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu bidang Akuntansi.

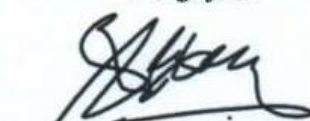
Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I



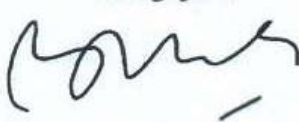
Noor Wahyudi, M. Kom
NIP. 198403232014031002

Penguji II



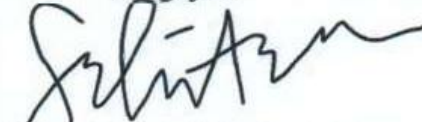
Ana Tom Roby Candra Yudha, M.SEI
NIP. 201603311

Penguji III



Imam Buchori, SE, M.Si
NIP. 196809262000031001

Penguji IV



Selvia Eka Aristantia, M.A
NIP. 199307302019032029

Surabaya, 20 Maret 2020

Mengesahkan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Ampel Surabaya

Dekan



Dekan Arifin, MM
NIP. 196212141993031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SITI NUR INDAH SARI
NIM : G72216079
Fakultas/Jurusan : FEBI/AKUNTANSI
E-mail address : snurindahsari08@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain

(.....)

yang berjudul :

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN MANAJEMEN

RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 Agustus 2020
Penulis

(Siti Nur Indah Sari)

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Hasil Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	10
2. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	11
3. Kinerja Keuangan.....	12
4. <i>Self Assessment Good corporate governance</i>	15
5. Manajemen Risiko	19
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Konseptual.....	29
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
D. Variabel Penelitian.....	34

Kinerja keuangan merupakan gambaran secara umum kondisi keuangan perusahaan yang dapat digunakan sebagai ukuran dari keberhasilan perusahaan tersebut. Secara umum indikator-indikator yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan yakni melalui rasio keuangan baik rasio likuiditas, solvabilitas, maupun profitabilitas. Dalam penelitian ini kinerja keuangan diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA). ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan secara menyeluruh. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut.⁵

⁵ Muhammad Saifi Salsabila Sarafina, “Pengaruh *Good corporate governance* Dan Kinerja Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara (Bumn) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015),” *Jurnal Administrasi Bisnis* 50, No. 3 (2017): 108-117.

Kerugian selanjutnya dialami oleh Bank Jtrust Indonesia Tbk (BCIC) pada tahun 2016 sebesar 718,7 miliar dan tahun 2018 sebesar 401 miliar. Bank QNB Indonesia Tbk (BKSW) merugi pada tahun 2016 dan 2017 masing-masing sebesar 650,3 miliar dan 947 miliar. Untuk Bank Panin Dubai Syariah hanya mencatat kerugian di tahun 2017 sebesar 968 miliar.⁸

⁶ Elisa Valenta Sari, “Bank Permata Rugi Rp6,48 Triliun” <https://m.cnnindonesia.com>, diakses pada 4 Februari 2020

⁷ Donald Banjarnahor, “Rugi Bengkak jadi Rp 100 M, NPL Bank Banten 4,92%” <https://www.cnbcindonesia.com>, diakses pada 4 Februari 2020

⁸ <https://www.cnbcindonesia.com>, diakses pada 4 Februari 2020

⁹ M. Bambang Gunawan, Robertus, GRC (*Good Governance, Risk Management, and Compliance*): Konsep dan Penerapannya, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 43.

⁹ M. Bambang Gunawan, Robertus, *GRC (Good Governance, Risk Management, and Compliance): Konsep dan Penerapannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 43.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Anak Agung Gede, dkk menyatakan bahwa “prinsip-prinsip *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan manajemen risiko berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan”. Sedangkan hasil penelitian dari Zakir Muhammad, dkk bahwa “*good corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan manajemen risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Adanya perbedaan hasil penelitian diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *self assessment good corporate governance* dan manajemen risiko terhadap kinerja keuangan (Study Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)”.

1. Apakah *self assessment good corporate governance* dan manajemen risiko berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah *self assessment good corporate governance* dan manajemen risiko berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan?

¹⁸ Deasy Dwiandayani, “Analisis Kinerja Non Performing Loan (Npl) Perbankan Di Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Npl,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 22, no. 3 (2017): 265–274.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

- ## 1) Kegunaan Teoritis

2) Kegunaan Praktis

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi perbankan dalam mengambil keputusan mengenai penerapan *good corporate governance* dan manajemen risiko yang baik, sehingga visi, misi serta tujuan perusahaan dapat tercapai secara maksimal.

Kinerja keuangan merupakan gambaran umum atas kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu baik dalam aspek penghimpunan atau peyaluran dana serta aspek keuangan lainnya yang diukur dengan menggunakan rasio keuangan.²

³ Siti Mudawamah, Topo Wijono, And Raden Rustam Hidayat, “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Bank Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015),” *Jurnal Akuntansi Bisnis* 54, No. 1 (2018).

$$\text{CAR} = \frac{\text{modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal dalam mengatasi kerugian yang disebabkan oleh risiko perusahaan. semakin tinggi nilai CAR maka semakin baik karena semakin besar kemampuan bank meminimalisir risiko.

4. Self Assessment Good corporate governance

Good corporate governance merupakan sistem pengendalian yang dirancang untuk mencapai tujuan serta mengelola risiko yang timbul dalam perusahaan melalui pengamanan aset dan peningkatan investasi para pemegang saham.⁴

⁴ Muh. Arief Effendi, *The Power of Good corporate governance*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 2.

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* merupakan seperangkat peraturan, proses dan struktur yang dirancang untuk mencapai tujuan, sasaran perusahaan serta meminimalkan dan mengelola segala kemungkinan risiko yang terjadi dalam perusahaan.

Tujuan penerapan *good corporate governance* yakni untuk memperkuat serta memperbaiki kondisi perusahaan di Indonesia sekaligus sebagai upaya menghadapi segala risiko yang terjadi, melindungi kepentingan *stakeholders*, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan dan nilai-nilai etika yang berlaku.

Secara umum tujuan penerapan *good corporate governance* yakni sebagai berikut:⁶

- 1) Mendapatkan kemudahan akses investasi domestik dan asing
- 2) *Cost of capital* lebih murah
- 3) Memudahkan dalam pengambilan keputusan yang tepat
- 4) Keyakinan dan kepercayaan pemegang saham, kreditor, serta para pemangku kepentingan semakin meningkat

⁶ Indra Surya, dkk, Penerapan *Good corporate governance* : Mengesampingkan Hak Istimewa Demi Kelangsungan Usaha, Edisi Pertama (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 68.

Dalam dunia bisnis tentu tidak lepas dari berbagai macam risiko yang terjadi. Risiko tersebut tidak dapat diabaikan begitu saja karena akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan dan tentunya akan berdampak bagi keberlangsungan perusahaan tersebut. Beberapa risiko yang mungkin terjadi dalam perusahaan antara lain : kerusakan pada aset, kecelakaan yang disengaja maupun tidak, kecurangan atau *fraud*, penggelapan , pencurian dan

[illegible]

Menurut *Casualty Actuarial Society*, manajemen risiko diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam hal menilai, mengendalikan, mengeksplorasi maupun memantau risiko-risiko yang mungkin terjadi dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.¹²

¹¹ Daniel T H Manurung and R Wedi Rusmawan Kusumah, “Telaah Enterprise Risk Management Melalui Corporate Governance Dan Konsentrasi Kepemilikan,” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, no. 204 (2016): 335–348.

[illegible]

- ## B. Penelitian Terdahulu

1. Putu Yutika Ariestya dan Putu Agus Ardiana, penelitian yang dilakukan Yutika dan Agus berjudul “Implementasi *Good corporate governance* Pada Kinerja Perusahaan Sektor Keuangan Dengan Manajemen Risiko Sebagai Variabel Intervening”.¹⁴

¹³ Muh. Arief Effendi, *The Power of Good corporate governance...*, 237

[illegible]

- Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu kuantitatif yang bersifat *descriptive research* dan *verification research*. Populasi dalam penelitian ini adalah 27 perusahaan modal ventura di 26 provinsi. Persamaan variabel independen yakni manajemen risiko dan *good corporate governance*. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek, waktu, tempat penelitian dan pengukuran dari setiap variabel. Hasil dari penelitian ini manajemen risiko berpengaruh negatif signifikan pada kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

[illegible]

Fery Ferial,dkk dengan judul “Pengaruh *Good corporate governance* terhadap kinerja keuangan dan efeknya terhadap nilai perusahaan”

		<i>and Its Impact on The Firm Value</i>	keuangan	independen. Serta penambahan variabel dependen yakni nilai perusahaan	keuangan dan nilai perusahaan. GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan
5	Salsabila Sarafina dan Muhamad saifi (2017)	Pengaruh <i>Good corporate governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan	Persamaan pada variabel <i>good corporate governance</i> dan kinerja keuangan	Penambahan variabel dependen yakni nilai perusahaan	Adanya pengaruh simultan dan parsial <i>good corporate governance</i> terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan
6	Luh Gede Diah dan I Gusti Ayu (2016)	Pengaruh Prinsip-Prinsip <i>Good corporate governance</i> pada Kinerja Keuangan	Adanya variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA	Penggunaan proksi pada <i>good corporate governance</i> serta penambahan variabel manajemen risiko	Adanya pengaruh positif <i>good corporate governance</i> terhadap kinerja keuangan
7	Fery Ferial, dkk (2016)	Pengaruh <i>Good corporate governance</i> terhadap Kinerja Keuangan dan Efeknya terhadap Nilai Perusahaan	Adanya persamaan pada variabel GCG dan kinerja keuangan. Namun GCG diproksikan dengan KA dan DKI	Penelitian dari Fery terdapat tambahan variabel nilai perusahaan	Adanya pengaruh signifikan GCG terhadap kinerja keuangan. Adanya pengaruh signifikan GCG terhadap nilai perusahaan. Adanya pengaruh signifikan kinerja keuangan

H0 : Tidak terdapat pengaruh manajemen risiko secara parsial terhadap kinerja keuangan

H2 : Terdapat pengaruh manajemen risiko secara parsial terhadap kinerja keuangan

3. Pengaruh *Self Assessment Good Corporate Governance* dan Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Robertus dan Bambang, terdapat tiga pilar utama yang merupakan kunci dari kesuksesan perusahaan antara lain *good corporate governance*, manajemen risiko dan kepatuhan.

Good corporate governance sebagai proses atau aturan yang tertuang dalam rencana kerja perusahaan yang wajib dijalankan oleh seluruh personel perusahaan untuk mencapai tujuannya. Manajemen risiko sebagai alat untuk memprediksi kemungkinan risiko serta bagaimana mengelola risiko tersebut agar tidak menghambat tercapainya tujuan perusahaan. Sedangkan kepatuhan sebagai pengawasan terhadap pelaksanaan *good corporate governance* dan manajemen risiko apakah telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.

H0 : tidak terdapat pengaruh *self assessment good corporate governance* dan manajemen risiko secara simultan terhadap kinerja keuangan

H3 : terdapat pengaruh *self assessment good corporate governance* dan manajemen risiko berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

1. Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak periode 2016
2. Perbankan non-syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2018
3. Perbankan yang mempublikasikan laporan tahunan dari tahun 2016-2018
4. Perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2018

Tabel 3. 1
Sampel Penelitian

Kriteria Sampel	Perusahaan yang Memenuhi Kriteria
Perbankan yang terdaftar di BEI sejak periode 2016	43
Perbankan yang mempublikasikan laporan tahunan dari tahun 2016-2018	43
Perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2016-2018	(2)
Perbankan yang listing di BEI selama periode 2016-2018	(3)
Jumlah	38

⁴ Arfan Ikhsan, Metodologi Penelitian Akuntansi keprilakuan..., 118

E. Definisi Operasional

1. Variabel independen merupakan variabel bebas yang dipandang sebagai penyebab adanya variabel dependen.⁶ Variabel independen pada penelitian ini yakni *self assessment good corporate governance* dan manajemen risiko
2. Variabel dependen merupakan variabel terikat yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen.⁷ Variabel dependen pada penelitian ini yakni kinerja keuangan.

1. Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan pada aspek keuangan perusahaan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan pelaksanaan keuangannya secara baik dan benar serta sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.⁸ Pada penelitian ini kinerja keuangan diukur dengan menggunakan rasio keuangan yakni *return on assets* (ROA). ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset yang dimilikinya setelah

⁸ Topowijono Buyung Ramadaniar, “Analisis Rasio Keuangan Perbankan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Bank (Studi Pada Pt. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Yang Listing Di Bei Untuk Periode Tahun 2009- 2011),” *Jurnal Administrasi Bisnis* 1, No. 1 (2013): 49-58.

- d. Peringkat Komposit 4 (PK-4) mencerminkan kondisi bank yang kurang sehat yang berarti bank kurang mampu menghadapi kemungkinan perubahan kondisi bisnis dan kondisi lainnya.
- e. Peringkat Komposit 5 (PK-5) mencerminkan kondisi bank tidak sehat sehingga tidak mampu menghadapi pengaruh negatif dari perubahan kondisi bisnis dan faktor lainnya.

Tabel 3. 2

Bobot Penetapan Peringkat Komposit

Nilai Komposit	Predikat Komposit	Peringkat Komposit
Nilai Komposit < 1,5	Sangat Baik	1
$1,5 \leq \text{Nilai Komposit} < 2,5$	Baik	2
$2,5 \leq \text{Nilai Komposit} < 3,5$	Cukup	3
$3,5 \leq \text{Nilai Komposit} < 4,5$	Kurang Baik	4
$4,4 \leq \text{Nilai Komposit} < 5,0$	Tidak baik	5

3. Manajemen Risiko Bank adalah serangkaian metodologi dan perosedur yang dilakukan oleh manajemen bank serta personel lainnya yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau serta mengendalikan kemungkinan risiko yang terjadi dalam seluruh kegiatan perbankan. Dalam penelitian ini manajemen risiko diproksikan menggunakan risiko kredit. Rumus untuk mengukur risiko kredit perbankan yakni :

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

G. Teknik Pengumpulan Data

H. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mendownload laporan tahunan perbankan mulai tahun 2016-2018 melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) atau website resmi masing-masing perbankan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mendownload laporan tahunan perbankan mulai tahun 2016-2018 melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) atau website resmi masing-masing perbankan.

¹⁰ Ibid., 137

Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal di grafik normal P-P *Plot of regression* atau dengan uji *one sample kolmogorov-smirnov*. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen atau bebas.¹⁴ Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi. Apabila terjadi korelasi maka variabel-variabel independen tidak orthogonal artinya variabel bebas dengan nilai korelasi antar variabel independen sama dengan nol.

¹³ Manurung and Kusumah, “Telaah Enterprise Risk Management Melalui Corporate Governance Dan Konsentrasi Kepemilikan.”

¹⁴ Ibid.

[illegible]

suatu pengamatan ke pengamatan lain.¹⁶ Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji koefisien korelasi spearman's rho, uji park, uji glejser serta melihat pola titik-titik pada grafik regresi.

Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas yakni dengan melihat nilai signifikannya dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Nilai signifikan (sig) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas
- 2) Nilai signifikan (sig) $> 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas

3. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu model statistik untuk memprediksi naik turunnya variabel dependen dengan variabel independen sebagai faktor prediktor. Uji regresi linier berganda dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen atau bebas.

Adapun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan

 $\alpha = \text{Konstanta}$

β = Koefien Regresi

¹⁶ Ibid.

[illegible]

Berikut ini daftar perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018 yang dijadikan sampel pada penelitian ini :

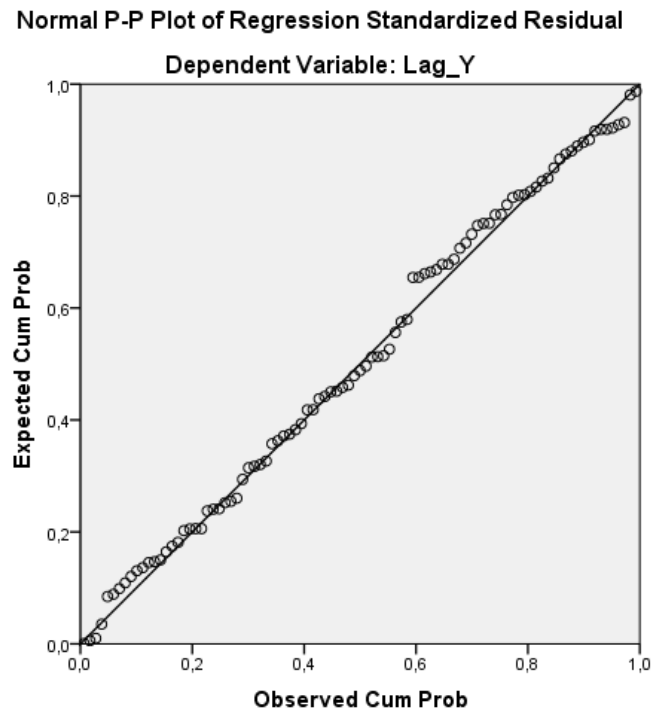
Tabel 4. 1

Daftar Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	AGRO
2	Bank IBK Indonesia Tbk	AGRS
3	Bank MNC Internasional Tbk	BABP
4	Bank Capital Indonesia Tbk	BACA
5	Bank Central Asia Tbk	BBCA
6	Bank Harda Internasional Tbk	BBHI
7	Bank Bukopin Tbk	BBKP
8	Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD
9	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI
10	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
11	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN
12	Bank Yudha Bhakti Tbk	BBYB
13	Bank Jtrust Indonesia Tbk	BCIC
14	Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
15	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	BEKS
16	Bank Ina Perdana Tbk	BINA
17	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	BJBR
18	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM
19	Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW
20	Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS
21	Bank mandiri (Persero) Tbk	BMRI
22	Bank Bumi Arta Tbk	BNBA
23	Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA
24	Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII
25	Bank Permata Indonesia Tbk	BNLI
26	Bank Sinarmas Tbk	BSIM

Gambar 4. 1

Grafik P-Plot



tidak terjadi multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinearitas yang telah diolah melalui SPSS :

Tabel 4. 4
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2,209	,295		7,490	,000		
LAG_SA	-,641	,239	-,251	-2,678	,009	,940	1,064
GCG							
LAG_Manajemen Risiko	-,279	,071	-,366	-3,911	,000	,940	1,064

a. Dependent Variable: LAG_Kinerja Keuangan

Berdasarkan Tabel 4.4 uji multikolinearitas di atas, diketahui bahwa variabel *self assessment good corporate governance* (X1) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,940 dan VIF sebesar 1,064. Variabel manajemen risiko (X2) memiliki nilai *tolerance* sama yakni 0,940 dan VIF 1,064. Kedua variabel memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas atau tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian terdapat korelasi antar periode sebelum dan sesudahnya. Hasil pengujian autokorelasi dapat

antara satu pengamatan dengan pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji *Gletser*. Apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heterosedastisitas yang telah diolah menggunakan SPSS :

Tabel 4. 6
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,255	,295		,864	,390
LAG_SA GCG	-,215	,239	-,097	-,901	,370
LAG_Manajemen Risiko	-,003	,071	-,005	-,046	,964

a. Dependent Variable: LAG_RES

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, diketahui bahwa variabel *self assessment good corporate governance* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,370 lebih besar dibandingkan 0,05 ($0,370 > 0,05$) dan variabel manajemen risiko memiliki nilai signifikansi sebesar 0,964 lebih besar dibandingkan dengan 0,05 ($0,964 > 0,05$) maka dapat dinyatakan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi penyimpangan atau ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lain sehingga lolos untuk dilakukan uji selanjutnya.

3. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah lolos uji asumsi klasik yakni normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Sehingga selanjutnya dapat dilakukan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS :

Tabel 4. 7

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,209	,295		7,490	,000
LAG_SA GCG	-,641	,239	-,251	-2,678	,009
LAG_Manajemen Risiko	-,279	,071	-,366	-3,911	,000

a. Dependent Variable: LAG_Kinerja Keuangan

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, maka persamaan regresi linier berganda yakni sebagai berikut :

$$Y = 2,209 - 0,641X_1 - 0,279X_2 + \varepsilon$$

1. Nilai konstanta sebesar 2,209, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel *self assessment good corporate governance* (X1) dan manajemen risiko (X2) setiap perbankan dilakukan secara konstan atau dianggap 0 maka kinerja keuangan (Y) akan bernilai 2,209.

[illegible]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,209	,295		7,490	,000
LAG_SA GCG	-,641	,239	-,251	-2,678	,009
LAG_Manajemen Risiko	-,279	,071	-,366	-3,911	,000

Berdasarkan Tabel 4.8 mengenai hasil uji t diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil yakni sebagai berikut :

- Berdasarkan Tabel 4.8 hasil uji t (parsial) diatas, diketahui bahwa variabel *self assessment good corporate governance* memiliki nilai t hitung sebesar -2,678 dengan nilai signifikansi 0,009. Nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel yakni -1,986 ($-2,769 > -1,986$) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05

hitung < F tabel serta nilai signifikansi > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak. Berikut hasil uji F yang telah dioleh menggunakan SPSS :

Tabel 4. 9
Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	23,530	2	11,765	14,678	,000 ^b
Residual	73,743	92	,802		
Total	97,273	94			

a. Dependent Variable: LAG_Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), LAG_Manajemen Risiko, LAG_SA GCG

Berdasarkan Tabel 4.9 Mengenai hasil uji F (simultan) diatas, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 14,678 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai F hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel yakni 3,09 ($14,678 > 3,09$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa *self assessment good corporate governance* dan manajemen risiko secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan.

4) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi atau (R-Square) perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas yakni *self assessment good corporate governance* dan manajemen risiko dalam menjelaskan atau mempengaruhi variabel terikat yakni kinerja keuangan. Berikut hasil uji koefisien determinasi atau (R-Square) :

Hasil Uji Koefisien Regresi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,492 ^a	,242	,225	,89530

Berdasarkan Tabel 4.10 hasil uji koefisien determinasi (R^2) diatas, diketahui nilai *R-Square* yakni sebesar 0,242, maka dapat disimpulkan bahwa 24,2% variabel kinerja keuangan dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel *self assessment good corporate governance* dan manajemen risiko. Sedangkan sisanya yakni 75,8% (100%-24,2%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

signifikan terhadap kinerja keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hipotesis pertama (H1) diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fery, dkk (2016) dengan judul “Pengaruh *Good corporate governance* terhadap Kinerja Keuangan dan Efeknya terhadap Nilai Perusahaan”.¹ Hasil penelitian dari Fery, dkk menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dalam hal ini *good corporate governance* diproksikan dengan Komite Audit (KA) dan Dewan Komisaris Independen (DKI). Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Luh Gede Diah, dkk (2016) menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.² *Good corporate governance* disini diproksikan dengan lima prinsip yakni *transparency, accountability, responsibility, independency* dan *fairness*. Berbeda dari Indra Siswanti (2016) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja Bank Umum Syariah (BUS) yang diproksikan dengan nilai komposit penerapan *good corporate governance* masing-masing Bank.³

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa perbankan yang menerapkan *good corporate governance* dengan baik akan meningkatkan kinerja

¹ Siti Ragil Handayani Fery Ferial, Suhadak, “Pengaruh *Good corporate governance* Terhadap Kinerja Keuangan Dan Efeknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014),” *Jurnal Administrasi Bisnis* 33, No. 1 (2016): 146-153.

² Pradnyaswari And Putri, “Pengaruh Prinsip-Prinsip *Good corporate governance* Pada Kinerja Keuangan Koperasi Di Kabupaten Klungkung.”

³ Siswanti, “Implementasi *Good corporate governance* Pada Kinerja Bank Syariah.”

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan sebelumnya menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara manajemen risiko terhadap kinerja keuangan. Hal ini didukung oleh output SPSS pada Tabel 4.7 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 dan nilai t-hitung sebesar -3,911 lebih besar dibandingkan dengan nilai t-tabel yakni -1,986. Berdasarkan hasil output tersebut maka dapat dinyatakan bahwa manajemen risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018 sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa semakin tinggi nilai manajemen risiko suatu perbankan maka semakin menurun kinerja keuangannya. Hal tersebut dikarenakan ketika angka *non performing loan* (NPL) tinggi maka kredit bermasalah yang ada dalam perbankan meningkat sehingga perbankan harus menelan kerugian yang cukup besar akibat kegagalan pihak ketiga

⁵ Wirawan and Dwija Putri, “Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip *Good corporate governance* Dan Manajemen Risiko Pada Kinerja Keuangan Koperasi Di Kabupaten Gianyar.”

oleh variabel bebas lainnya yang tidak jelaskan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indra Siswanti (2016) dengan judul “Implementasi *Good corporate governance* Pada Kinerja bank Syariah”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penerapan *good corporate governance* yang baik akan memperkecil atau meminimalkan risiko-risiko yang ada dalam perbankan sehingga apabila kedua variabel ini diterapkan secara bersama-sama serta memperoleh predikat baik maka akan mempengaruhi kondisi kinerja keuangan suatu perbankan.⁶

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini yakni variabel yang digunakan hanya *self assessment good corporate governance* dan manajemen risiko. Maka bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel-variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan untuk mengukur variabel manajemen risiko tidak hanya menggunakan proksi risiko kredit atau *non performing loan* (NPL) namun juga risiko-risiko lain. Serta memperbanyak populasi dan sampel penelitian. Bagi perbankan diharapkan mampu memperkuat serta meningkatkan penerapan *good corporate governance* dan manajemen risiko perbankan agar tujuan perusahaan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, M. A. (2009). *The Power Of Good Corporate Governance*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Menggunakan SPSS*. Gramedia.
- Ikhsan, A. (2008). *Metodologi Penelitian Akuntansi Keprilakuan : Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Indra Surya, I. Y. (2006). *Penerapan Good Corporate Governance : Mengesampingkan Hak istimewa Demi Kelangsungan Usaha, Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Jumingan. (2008). *Analisis Laporan Keuangan Cetakan 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- M. Bambang Gunawan, R. (2016). *GRC (Good Governance, Risk Management, and Compliance): Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujoko Efferin, S. H. (2008). *Metode Penelitian Akuntansi : Mengungkapkan Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- widarjono, a. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Pandua Eviews, Edisi Keempat*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Buyung Ramadaniar, Topowijono. “Analisis Rasio Keuangan Perbankan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Bank (Studi Pada Pt. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Yang Listing Di BEI Untuk Periode Tahun 2009- 2011).” *Jurnal Administrasi Bisnis* 1, No. 1 (2013): 49–58.
- Dwihandayani, Deasy. “Analisis Kinerja Non Performing Loan (NPL) Perbankan Di Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Npl.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 22, No. 3 (2017): 265–274.
- Fery Ferial, Suhadak, Siti Ragil Handayani. “Pengaruh *Good corporate*

- governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Efeknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014).” *Jurnal Administrasi Bisnis* 33, No. 1 (2016): 146–153.
- Hapsari, Ajeng Andriani. “Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Risiko Pada Perbankan Indonesia.” *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 1, No. 2 (2018): 1.
- Herliana, Ade Dina. “Pengaruh *Free Cash Flow* Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui *Agency Cost* Sebagai Variabel Antara Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga* 26, No. 3 (2016). <https://E-Journal.Unair.Ac.Id/Jeba/Article/View/4670>.
- Manurung, Daniel T H, And R Wedi Rusmawan Kusumah. “Telaah *Enterprise Risk Management* Melalui *Corporate Governance* Dan Konsentrasi Kepemilikan.” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, No. 204 (2016): 335–348.
- Mohammad Abdul Adim. “Pengaruh Guncangan Kebijakan Moneter Dan Variabel Makro Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 4, No. 8 (2017): 642–656.
- Mudawamah, Siti, Topo Wijono, And Raden Rustam Hidayat. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Bank Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015).” *Jurnal Akuntansi Bisnis* 54, No. 1 (2018).
- Muhammad, Zakir, Djayani Nurdin, Nurhayati Haris, And Sulaeman Miru. “*The Effect Of Risk Management And Good corporate governance On Financial Performance And Its Impact On The Firm Value.*” *Iosr Journal Of Business And Management* 19, No. 05 (2017): 94–105.
- Pradnyaswari, Luh, And I. Putri. “Pengaruh Prinsip-Prinsip *Good corporate governance* Pada Kinerja Keuangan Koperasi Di Kabupaten Klungkung.” *E-Jurnal Akuntansi* 14, No. 2 (2016): 1064–1091.
- Putu Yustika Ariestya, Putu Agus Ardiana. “Implementasi *Good corporate*

Hapsari, Ajeng Andriani. "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Risiko Pada Perbankan Indonesia." *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 1, No. 2 (2018): 1.

Herliana, Ade Dina. “Pengaruh *Free Cash Flow* Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui *Agency Cost* Sebagai Variabel Antara Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga* 26, No. 3 (2016). <https://E-Journal.Unair.Ac.Id/Jeba/Article/View/4670>.

Manurung, Daniel T H, And R Wedi Rusmawan Kusumah. “Telaah Enterprise Risk Management Melalui Corporate Governance Dan Konsentrasi Kepemilikan.” *Jurnal Akuntansi Multiparadiqma*, No. 204 (2016): 335–348.

Mohammad Abdul Adim. “Pengaruh Guncangan Kebijakan Moneter Dan Variabel Makro Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 4, No. 8 (2017): 642–656.

Mudawamah, Siti, Topo Wijono, And Raden Rustam Hidayat. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Bank Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015).” *Jurnal Akuntansi Bisnis* 54, No. 1 (2018).

Muhammad, Zakir, Djayani Nurdin, Nurhayati Haris, And Sulaeman Miru. “*The Effect Of Risk Management And Good corporate governance On Financial Performance And Its Impact On The Firm Value.*” *Iosr Journal Of Business And Management* 19, No. 05 (2017): 94–105.

Pradnyaswari, Luh, And I. Putri. “Pengaruh Prinsip-Prinsip *Good corporate governance* Pada Kinerja Keuangan Koperasi Di Kabupaten Klungkung.” *E-Jurnal Akuntansi* 14, No. 2 (2016): 1064–1091.

Putu Yustika Ariestya, Putu Agus Ardiana. "Implementasi *Good corporate*

- governance* Pada Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Risiko Sebagai Variabel Intervening” 16, No. 2 (2016): 1461–1488.
- Salsabila Sarafina, Muhammad Saifi. “Pengaruh *Good corporate governance* Dan Kinerja Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015).” *Jurnal Administrasi Bisnis* 50, No. 3 (2017): 108–117.
- Siswanti, Indra. “Implementasi *Good corporate governance* Pada Kinerja Bank Syariah.” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, No. 2012 (2016): 307–321.
- Syafitri, Tria Et Al. “Pengaruh *Good corporate governance* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Industri Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016).” *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)* 56, No. 1 (2018): 118–126.
- Wirawan, A.A Gede Bagus Putra, And I Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri. “Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip *Good corporate governance* Dan Manajemen Risiko Pada Kinerja Keuangan Koperasi Di Kabupaten Gianyar.” *E-Jurnal Akuntansi* 23 (2018): 1791.
- Yanuardi, Alindra, Djumilah Hadiwidjojo, And Sumiati. “Faktor Determinan Atas Profitabilitas Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 5, No. 2 (2014).
- Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/Pbi/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (Pojk) No. 18/Pojk.03/2016 Pasal 1
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (Pojk) No. 4/Pojk.03/2016 Pasal 9
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/Seojk.03/2017
- <https://M.Cnnindonesia.Com>, Diakses Pada 4 Februari 2020
- <https://Www.Cnbcindonesia.Com>, Diakses Pada 4 Februari 2020